BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya dunia usaha akan semakin meningkatkan peluang munculnya berbagai perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa. Hal ini akan menimbulkan tingkat persaingan yang semakin ketat, sehingga mengharuskan manajemen perusahaan mengambil kebijakan-kebijakan agar perusahaan dapat tetap bertahan dalam persaingan. Tanpa adanya kebijakan dan pengendalian manajemen yang memadai, suatu perusahaan akan sulit untuk menjalankan usahannya. Perusahaan yang dapat melaksanakan strategi yang telah ditetapkan yang akan dapat bertahan dalam persaingan, serta mempunyai kesempatan untuk berkembang lebih baik.

Seiring dengan persaingan yang semakin ketat, maka dibutuhkan sikap profesional manajemen dalam mengelola perusahaan, salah satunya adalah pengelolaan sistem penjualan dan pembelian. Penjualan dan pembelian merupakan salah satu aktivitas kerja yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan Dagang, karena penjualan dan pembelian merupakan unsur utama dalam bidang perdagangan. Sedikit saja terdapat kesalahan informasi penjualan dan pembelian, maka akan berpengaruh pada persediaan barang sehingga, terjadi penumpukan barang ataupun kekurangan barang, hal ini pasti akan sangat berpengaruh pada kegiatan usaha perusahaan.

Dapat dibayangkan betapa sulitnya apabila pengelolaan penjualan, pembelian dan persediaan barang masih dilakukan secara manual. Selain sulit dalam mengontrol penjualan dan pembelian, pengelolaan secara manual juga akan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini mencerminkan kinerja yang tidak efisien. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang terkomputerisasi.

Perkembangan teknologi saat ini sangat memberi dukungan bagi kemajuan sistem pengolahan data pada perusahaan, terutama pemanfaatan teknologi yang berbasis komputer. Komputer sebagai salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai pengolah data dan informasi memungkinkan *user* dalam hal ini perusahaan, dapat melakukan pengolahan data-data secara cepat serta menghasilkan *output* berupa informasi yang dibutuhkan secara cepat pula. Selain itu, komputer juga membantu user dalam hal penyimpanan data dalam jumlah yang besar. *User* tidak perlu takut lagi dengan masalah penyimpanan data atau dokumen yang sering memerlukan tempat yang cukup besar. Sebab masalah ini dapat dipecahkan dengan adanya komputer.

Komputer yang sudah dilengkapi dengan jaringan memungkinkan adanya transfer data secara jarak jauh. Komputer mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia kerja. Banyak perusahaan yang sangat tergantung dengan keberadaan komputer. Salah satunya adalah Bengkel Tasik Motor 3 Padalarang yang bergerak di bidang penjualan dan jasa yaitu memberikan layanan service dan menyediakan suku cadang motor. Penggunaan sistem komputer dalam dunia usaha sangat membantu sebuah pengolahan data, sehingga proses penyajian laporan dapat dilakukan secara cepat, tepat, efisien waktu, dan meminimalkan

lambatnya informasi. Hal ini akan memudahkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Sistem informasi penjualan dan pembelian memegang peranan penting dalam perusahaan dagang, dimana sistem ini digunakan untuk mengetahui transaksi keluar barang dalam hal ini penjualan dan masuknya barang atau pembelian barang, serta untuk memeriksa persediaan yang ada sebelum melakukan pembelian. Di samping itu, dengan adanya sistem penjualan dan pembelian barang berbasis komputer sangat berpengaruh pada persediaan barang itu sendiri, diharapkan tidak akan terjadi penumpukan barang yang terlalu lama dalam gudang atau pembelian barang yang terlalu banyak dan tidak sesuai dengan kebutuhan.

Untuk menjaga kelancaran operasionalnya, bengkel Tasik Motor 3 Padalarang dituntut untuk dapat menerapkan sistem informasi penjualan dan pembelian suku cadang motor yang baik, serta untuk mengurangi kesalahan – kesalahan yang mungkin akan terjadi dalam operasional sehari – hari. Untuk mengurangi kesalahan – kesalahan tersebut, maka dari itu bengkel Tasik Motor 3 Padalarang perlu melakukan pemeriksaan persediaan suku cadang motor yang baik.

Dengan adanya permasalahan diatas menimbulkan keinginan dari penulis untuk melakukan penelitian dalam hal sistem pengolahan data penjualan dan pembelian suku cadang sehingga penulis tertarik untuk menggambil judul **“SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN SUKU CADANG PADA BENGKEL TASIK MOTOR 3 PADALARANG”.**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan yang ada yaitu :

1. Proses pengolahan data penjualan dan pembelian cadang motor belum efektif karena masih menggunakan pencatatan sehingga menyulitkan dalam pencarian suku cadang motor.
2. Media penyimpanan masih berupa arsip, sehingga apabila data yang ada dalam jumlah banyak akan membutuhkan ruang penyimpanan yang besar.
3. Sering terjadi kesalahan jumlah stok suku cadang motor, hal ini akan mengakibatkan suku cadang yang tersimpan terlalu berlebihan, bahkan dapat terjadi kekurangan persediaan atau kehabisan suku cadang, sehingga dapat mengecewakan konsumen.

Beberapa rumusan masalah yang terjadi pada Bengkel Tasik Motor 3 Padalarang meliputi :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian suku cadang motor yang sedang berjalan pada Bengkel Tasik Motor 3 Padalarang ?.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian suku cadang motor pada Bengkel Tasik Motor 3 Padalarang yang dapat membantu mengefektifkan pengolahan data penjualan dan pembelian, memperbaiki media penyimpanan data sehingga tidak membutuhkan ruang yang besar, membantu meminimalisir kesalahan dalam penghitungan jumlah stok suku cadang ?.

3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian suku cadang motor pada Bengkel Tasik Motor 3 Padalarang ?.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian suku cadang motor pada Tasik Motor 3 Padalarang ?.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun suatu sistem informasi penjualan dan pembelian suku cadang pada bengkel Tasik Motor 3 Padalarang untuk mempermudah pegawai dalam proses pengolahan data penjualan dan pembelian suku cadang khususnya pada bagian kasir dan gudang, juga mengefisienkan waktu dalam melakukan pencarian suku cadang.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan mengadakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan dan pembelian suku cadang yang sedang berjalan pada Bengkel Tasik Motor 3 Padalarang.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian suku cadang berbasis komputer untuk membantu mengefektifkan pengolahan data penjualan dan pembelian, memperbaiki media penyimpanan data sehingga tidak membutuhkan ruang yang besar, membantu meminimalisir kesalahan dalam penghitungan jumlah stok suku cadang pada Bengkel Tasik Motor 3 Padalarang.

3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian suku cadang pada Bengkel Tasik Motor 3 Padalarang.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan dan pembelian suku cadang pada Bengkel Tasik Motor 3 Padalarang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, dapat berguna bagi berbagai pihak diantaranya :

1.4.1. Kegunaan Akademis

a. Pengembangan Ilmu

   Sebagai sumbangan informasi bagi pengembangan ilmu dalam bidang manajemen informatika, terkait dengan sistem informasi penjualan dan persediaan suku cadang.

b. Peneliti Lain

   Dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan bagi peneliti lainnya yang akan meneliti dalam bidang atau masalah yang sama.

c. Penulis

   Agar dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan sekaligus memahami pentingnya teori yang didapat dalam perkuliahan serta dapat mengaplikasikan teori tersebut kedalam perusahaan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

a. Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai sumber perkembangan teknologi dalam hal penjualan dan persediaan suku cadang, dalam upaya peningkatan kinerja bagi perkembangan perusahaan.

b. Kasir dan Gudang Persediaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan – masukan yang positif dalam upaya pelaksanaan kebutuhan bagian sarana dan prasarana dapat berjalan dengan baik dan lancar.

1.5. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pelaksanaan pembuatan sistem ini, dan juga masalah yang dihadapi tidak terlalu luas. Maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun hanya dapat dijalankan pada penjualan dan pembelian suku cadang pada bengkel Tasik Motor 3 Padalarang.
2. Sistem yang dibangun hanya untuk suku cadang asli.
3. Sistem yang dibangun tidak menangani pembayaran secara kredit.
4. Sistem yang dibangun tidak menangani transaksi pemesanan suku cadang.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Bengkel Tasik Motor 3 Padalarang, yang letaknya berada di Jalan Raya Padalarang No. 36 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

b. Waktu Penelitian

Tabel 1.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu															
		Maret 2010				April 2010				Mei 2010				Juni 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan Sistem																
2	Analisis Sistem																
3	Perancangan Sistem																
4	Pengujian Sistem																
5	Implementasi Sistem																